

## **Survei di Kampung Mokwam, Kabupaten Manokwari**

Oleh: Rinto Herry Mambrasar

Secara administratif Distrik Minyambouw terletak di Kabupaten Manokwari, tepatnya berbatasan dengan areal kawasan Cagar Alam Pegunungan Arfak. Distrik ini memiliki 103 kampung yang menempati lahan seluas 269.100 hektar. Posisi wilayah Distrik Minyambouw yaitu pada bagian Timur berbatasan dengan Distrik Manokwari, bagian Barat berbatasan dengan Distrik Masni, bagian Selatan berbatasan dengan Distrik Anggi, bagian Utara berbatasan dengan Distrik War-mare.

Perjalanan penelitian

Hari Senin tanggal 13 Nopember 2006 saya dihubungi Ibu Rawati Panjaitan (Dosen Biologi, FMIPA, UNIPA). Dia mengharapkan supaya saya berangkat ke tanah kelahiranku (Manokwari) untuk mendampingi salah satu mahasiswanya (Mosaba Uma atau biasa dipanggil Uma) yang akan melaksanakan penelitian kupu-kupu di Kampung Mokwan. Uma sendiri pernah mengikuti program magang di lab KSP (Koleksi Serangga Papua).

Setelah mendiskusikan rencana ini dengan Br. Henk saya pun mendapat ijin tiga minggu di lapangan. Hari kamis, 16 Nopember 2006 saya berangkat menggunakan pesawat. Perjalanan ke Mokwam dilanjutkan keesokan harinya, 17 Nopember 2006 pukul 15.00 WP dengan kendaraan hartop.

Kampung Mokwam merupakan salah satu wilayah administratif dalam Distrik Minyambouw. Untuk mencapai Mokwam dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat (hartop) selama 3 jam. Jaraknya mencapai sekitar

66 km dari Ibukota Manokwari, namun dari Kampung Snamboy Distrik Warmare sekitar 21 km, namun kondisi jalannya belum diaspal.

Tim yang berangkat ada 6 orang dari UNIPA; Rawati Panjaitan sebagai dosen pembimbing, Uma (mahasiswa biologi yang melakukan penelitian), dan ke-3 rekannya yang membantu (Lany mahasiswa aku-tansi, Iche mahasiswa perikanan dan Sofia mahasiswa kehutanan) dan saya sendiri. Sebelum berangkat kami belanja bahan makanan yang akan dibawa untuk persiapan 3 minggu.

Saat itu hujan deras mengguyur Kabupaten Manokwari secara menyeluruh namun niat kami pun tidak terhalang untuk tetap melanjutkan perjalanan. Dalam perjalanan terlihat di kiri-kanan jalan penuh dengan genangan air yang sudah tidak mampu ditampung oleh selokan di pingiran jalan. Jalan yang kami lalui pun di aliri air seperti sungai. Kami tiba di kampung Mokwam pukul 21.00 wp. Setibanya di kampung tersebut kami disambut baik oleh kepala kampung, masyarakat (orang tua, pemuda dan anak-anak) dan teman-teman mahasiswa lainnya yang juga penelitian burung dan mamalia. Namun selain itu kami juga disambut oleh suhu yang begitu dingin sekitar 18°C. Kami semua yang baru tiba langsung bergegas memakai jaket, kaos kaki, sarung tangan dan masker kepala tapi itu semua tidak cukup membantu karena tidak mampu menahan rasa dingin yang menyerang kami.

Survei di Kampung Mokwam Distrik Minyambouw perlu dilakukan karena data keragaman kupu-kupu di kampung tersebut belum lengkap hingga beberapa tahun terakhir ini. Juga ada kemungkinan untuk menemukan spesies endemik di kampung ini. Kondisi geografis yang

sukar dan merupakan areal yang masih asli dengan ketinggian 1.400 m dpl merupakan tantangan bagi para entomolog untuk mendata serangga pada umumnya dan spesies kupu-kupu pada khususnya di areal tersebut.

Kampung ini memiliki keragaman jenis flora dan fauna, oleh karena itu perlu pengenalan terhadap semua flora dan fauna termasuk juga serangga. Sebagai areal yang berbatasan dengan areal kawasan cagar alam, maka jenis flora dan fauna yang ada di sekitar kampung Mokwam perlu dijaga kelestariannya agar ekosistem alam tetap terpelihara.

Selama ini potensi yang sudah berhasil dimanfaatkan dari kampung ini seperti:

- Burung. Jenis-jenis burung yang ada selama ini sering dimanfaatkan untuk tujuan pengamatan burung oleh turis, namun ada juga yang dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi.
- Hewan buruan. Jenis hewan seperti kuskus pohon, kangguru, landak, kuskus tanah yang dagingnya dikonsumsi masyarakat setempat.
- Kayu papan. Jenis pohon tertentu kadang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuat rumah adat maupun rumah sosial.
- Tali rotan. Jenis tali yang terdapat di hutan dapat digunakan untuk pembuatan rumah, pagar, keranjang dan topi.
- Kulit kayu anyaman. Tersedia juga jenis tumbuhan yang kulitnya atau seratnya dapat digunakan sebagai dinding rumah dan untuk pembuatan noken.
- Obat tradisional. Jenis tumbuhan alam yang diperoleh dari hutan seperti daun gatal, mimprup,

neupsui dan masih banyak lagi dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan.

- Bambu. Berfungsi sebagai bahan pembuatan alas rumah, dinding, pagar, panah, pancuran air dan alat untuk angkat air.

### Hasil Survei

Setelah selesai melakukan penelitian selama enam belas hari, berhasil diidentifikasi 82 spesies kupu-kupu yang terdiri dari 8 spesies (Famili Papilionidae), 17 spesies (Famili Pieridae), 33 spesies (Famili Lycaenidae) dan 25 spesies (Famili Nymphalidae). Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa keragaman kupu-kupu di Kampung Mokwam dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu elevasi (ketinggian) dan jenis habitat (habitat preferensi). Keragaman spesies kupu-kupu yang dipengaruhi oleh elevasi: dari 82 spesies yang diobservasi, 37 spesies ditemukan di sekitar ketinggian 1.000 m dpl, 28 spesies di sekitar 1.400 m dpl, 18 spesies di sekitar 1.800 m dpl. Spesies kupu-kupu cenderung dijumpai di habitat tepi hutan, sungai dan areal yang sudah lama terbuka dan ditumbuhi tumbuhan baru.

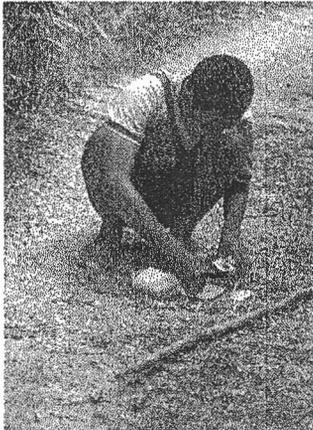
### Gangguan

Gangguan terhadap habitat kupu-kupu dari hasil observasi disimpulkan berasal dari penebangan hutan oleh masyarakat. Namun bukan hanya kupu-kupu yang menerima gangguan tapi juga terjadi perburuan terhadap burung, kuskus pohon, kuskus tanah dan kanguru. Gangguan yang nyata sering dibuat juga adalah masih adanya sistem ladang berpindah.

### Penutup

Kampung Mokwam memiliki potensi yang cukup tinggi maka perlu usaha pelestarian. Untuk mendapatkan ha-

sil lengkap dari survei tersebut maka dapat dibaca dalam skripsi: Duwiri, Mosaba Uma. 2007. ***“Keragaman dan Penyebaran Kupu-kupu Superfamili Papilionoidea, Di Kampung Mokwam, Distrik Minyambouw, Propinsi Papua Barat”***



Memasukkan kupu-kupu



Nelayan pulang dari mencari ikan